



RINGKASAN

AGUNG PRATAMA. Manajemen Pemupukan pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan di Kebun Bangun Bandar, PT. Socfin Indonesia, Medan, Sumatra Utara. (Fertilization Management of Palm Oil Plants (*Elaeis guineensis* Jacq.) at Kebun Bangun Bandar PT Socfin Indonesia Medan, North Sumatra). Dibimbing oleh LILIK TRI INDRIYATI.

Pemupukan tanaman kelapa sawit penting dilakukan untuk mencapai produksi TBS yang optimal. Pupuk mengandung unsur hara yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Pemupukan yang efektif dan efisien dapat dicapai dengan pemupukan dengan prinsip 4T yaitu Tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, dan tepat cara. Dengan dilakukannya pemupukan dengan prinsip 4T maka tujuan dari pemupukan dapat terealisasi dengan baik dan tidak merugikan bagi lingkungan. Tujuan umum praktik kerja lapangan (PKL) adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja di lapangan. Selain itu, juga mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif pemecahan masalah sesuai dengan ilmu manajemen produksi tanaman perkebunan. Khususnya pemupukan tanaman menghasilkan kelapa sawit di Kebun Bangun Bandar PT. Socfin Indonesia.

Metode pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) adalah turut mengikuti kegiatan dalam kegiatan perusahaan sebagai karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten, masing-masing selama empat minggu.

Pemupukan di Kebun Bangun Bandar, PT. Socfin Indonesia menggunakan pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik yang digunakan berupa kompos. Kompos merupakan tandan kosong kelapa sawit yang telah melalui pemipilan (*stripping*), pengepresan, dan pembusukan. Jenis pupuk anorganik yang digunakan di Divisi II Kebun Bangun Bandar untuk Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah pupuk NPK 12-12-17-2+TE, NPK 15-15-6-4, borat, urea, rock phosphate, dan kieserite. Jenis dan dosis pupuk yang diaplikasikan sudah sesuai dengan rekomendasi perusahaan. Cara pengaplikasian pupuk di Divisi II sudah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan yaitu ditabur secara merata di piringan.

Kata kunci : Tepat jenis hara, tepat dosis, tepat pengaplikasian, tepat waktu.